

RINGKASAN

Manajemen Pesediaan Bahan Baku Getah Pinus Pada Produk Gondorukem Dan Terpentin Di PGT. Rejowinangun, oleh Reina Yuliana, NIM D41221168, Tahun 2025, 99 halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing : Dinu Saadilah, S.T, M.MT.

Pabrik Gondorukem dan Terpentin Trenggalek yang diresmikan pada 22 juni 1995 ini merupakan unit produksi milik Perum Perhutani yang mengolah bahan baku getah pinus menjadi produk gondorukem dan terpentin. Kegiatan produksinya mencakup penerimaan bahan baku dan pengujian bahan baku, proses destilasi, serta pemisahan hasil olahan. Gondorukem dan terpentin merupakan komoditas hasil hutan non-kayu yang memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan di Indonesia. Proses pengolahan di pabrik ini menggunakan metode destilasi atau penyulingan, yaitu teknik yang memerlukan pasokan panas dalam jumlah besar untuk mengoperasikan berbagai peralatan produksi. Untuk memenuhi kebutuhan panas tersebut, digunakan boiler atau ketel uap yang mampu menghasilkan uap bertekanan tinggi.

PGT Rejowinangun mengelola persediaan getah pinus sebagai bahan baku utama dalam produksi gondorukem dan terpentin. Pengelolaan persediaan bahan baku getah pinus mencakup proses penerimaan getah dari berbagai KPH, pemeriksaan kualitas getah pinus melalui uji visual dan laboratorium, serta pencatatan jumlah bahan baku yang masuk ke area penyimpanan. Dalam pelaksanaan kegiatan magang, ditemukan beberapa kendala, seperti keterlambatan pasokan, penumpukan bahan baku akibat kapasitas produksi yang terbatas, serta potensi kesalahan data akibat pencatatan manual. Oleh karena itu, laporan ini menekankan perlunya peningkatan koordinasi dengan pemasok, perbaikan fasilitas penampungan, serta digitalisasi pencatatan stok agar proses produksi dapat berjalan lebih efisien dan kualitas produk tetap terjaga.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)